

Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak dengan Pemahaman *Tringa* Sebagai Variabel Moderasi

Suyanto¹, Uun Julfiana²

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta, Indonesia¹

e-mail: iyant@ustjogja.ac.id¹, uunjulfiana@gmail.com²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
23 Maret 2023

Tanggal diterima :
7 April 2023

Tanggal
dipublikasikan:
30 Juni 2023

Permasalahan keterbatasan konsultan pajak di Indonesia secara tidak langsung berkaitan dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi yang mendatangkan mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai konsultan pajak. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh motivasi dan pengetahuan pajak terhadap pilihan karir sebagai konsultan pajak, dan pemahaman *tringa* sebagai variabel pemoderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang mencakup 181 responden mahasiswa akuntansi Universitas Tamansiswa se-Indonesia dengan menggunakan kuesioner dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap pemilihan karir konsultan pajak. Pemahaman *Tringa* dapat memperkuat pengaruh motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karir seorang konsultan pajak.

Kata Kunci: motivasi; pengetahuan tentang pajak; pemahaman tringa; konsultan pajak

Abstract

The problem of limited tax consultants in Indonesia is indirectly related to educational institutions or universities that bring accounting students to work as tax consultants. Therefore, this study examines the influence of tax motivation and knowledge on career choices as tax consultants, and the understanding of tringa as a moderating variable. The data used in this study was primary data covering 181 respondents of accounting students of Tamansiswa University throughout Indonesia using questionnaires with purposive sampling techniques. The results showed that tax motivation and knowledge positively affect the career selection of tax consultants. Understanding Tringa can strengthen the influence of tax motivation and knowledge on the career choice of a tax consultant.

Keywords: motivation; tax knowledge; tringa understanding; tax consultant

Pengutipan:
Suyanto, &
Julfiana, U.
(2023). Pengaruh
Motivasi Dan
Pengetahuan
Mahasiswa
Akuntansi
Tentang Pajak
Terhadap Pilihan
Berkarir Sebagai
Konsultan Pajak
Dengan
Pemahaman
Tringa Sebagai
Variabel
Moderasi. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 15(1),
63–71.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.60036>

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha harus selalu di respon dengan sistem pendidikan akuntansi untuk memperoleh lulusan akuntansi yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja (Rialdy et al., 2022). Konsultan pajak adalah seseorang yang membantu wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya dengan memberikan jasa penasehat pajak agar mereka dapat melaksanakan hak dan kewajibannya berdasarkan undang-undang perpajakan (Nugroho, 2019). Sebagai pendamping wajib pajak konsultan pajak mempunyai peranan penting untuk kepatuhan pajak dan pendidikan masyarakat, konsultan pajak dengan demikian mewujudkan misi Ditjen Pajak dalam penghimpunan anggaran optimal dan juga berkelanjutan. Pertumbuhan jumlah konsultan pajak tampaknya belum sebanding dengan jumlah wajib pajak. Kompleksitas yang semakin bervariasi, kebutuhan konsultan pajak semakin meningkat (Rahmawati, 2022). Akuntansi merupakan salah satu jurusan diminati dikalangan mahasiswa saat ini, hasil studi (Kwarto & Saputra, 2017), rata-rata mahasiswa memilih akuntansi sebagai jurusan karena keinginan untuk menjadi seorang spesialis akuntansi, dan kesadaran bahwa akuntan sangat dibutuhkan dalam organisasi dan perusahaan yang akan datang di Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh pada halaman website Direktorat Jendral Pajak, konsultan pajak Indonesia sekarang tergolong relatif sedikit dengan jumlah sebanyak 6,307 konsultan pajak dengan jumlah wajib pajak mencapai 49,82 juta terdiri dari Wajib Pajak Badan dan Wajib Pajak Orang Pribadi, jika dibandingkan dengan negara lain seperti Jepang dengan jumlah mencapai 28.295 konsultan pajak, sedangkan pegawai konsultan pajak Italia dengan jumlah 116.000 (<https://konsultan.pajak.go.id>).

Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa pasar jasa konsultan pajak masih sangat luas, di Indonesia sendiri profesi konsultan pajak merupakan salah satu profesi yang berdaya saing global (Arif, 2020). Masalah keterbatasan

keterbatasan konsultan pajak di Indonesia secara tidak langsung berkaitan erat dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan sebagai konsultan pajak (Safitriawati & Dongoran, 2018).

Realita inilah yang terjadi di Indonesia, di satu sisi kita membutuhkan peningkatan terhadap karir konsultan pajak untuk menunjang produktivitas pertumbuhan penerimaan pajak, namun di sisi lain tidak semua konsultan pajak memenuhi kriteria untuk menjadi seorang konsultan pajak yang baik. Mengacu dari fenomena tersebut, kemudian muncul beberapa faktor yang dapat melatarbelakangi mahasiswa akuntansi universitas tamansiswa seluruh indonesia untuk menetapkan pilihan berkarirnya sebagai konsultan pajak.

Faktor pertama yaitu motivasi. Motivasi akan berpengaruh positif apabila mahasiswa akuntansi mempunyai dampak yang dapat mendorong mereka terjun ke dalam sebuah pekerjaan dengan faktor motivasi (Arthasari & Putra, 2022). Perilaku yang didorong oleh pencapaian tujuan yang membuat seseorang bekerja misalnya berkarir sebagai konsultan pajak (Harmana et al., 2017). Motivasi adalah perilaku yang ditunjukkan untuk mencapai kebutuhan dan persyaratan yang diinginkan (Kwarto & Saputra, 2015). Mahasiswa harus bekerja keras dan termotivasi agar dapat mengembangkan keterampilan untuk mempersiapkan terjun langsung ke dunia kerja mewujudkan cita-citanya (Triwibowo, 2021). Keberhasilan akademik bukan satu-satunya faktor penting dalam peluang karir saat ini, tetapi lulusan akuntansi harus mengembangkan kemampuan komunikasi *soft skill* sejak kuliah (Rialdy et al., 2022).

Faktor kedua adalah pengetahuan tentang pajak. Pengetahuan pajak merupakan hasil proses mencari tahu, metode dan konsep yang berbeda melalui pendidikan dan pengalaman (Wulandari & Suyanto, 2014). Dinamika ilmu perpajakan yang melekat pada ilmu perpajakan Indonesia dapat menjadi tantagn sekaligus peluang bagi

mahasiswa, karena tidak semua orang dapat mengikuti peraturan dan kebijakan perpajakan yang selalu berubah (Sugeng & Prasetyo, 2021). Dikarenakan bertambahnya jumlah wajib pajak, kurangnya konsultan pajak dan dinamisme ilmu perpajakan, Indonesia masih membutuhkan banyak konsultan pajak. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi memiliki kesempatan untuk mempersiapkan diri menjadi konsultan pajak setelah menyelesaikan studinya (Damayanti, 2021). Mahasiswa tahu bagaimana mempersiapkan diri berhasil dalam kursus perpajakan dan mempertimbangkan beberapa masalah terkait dengan konsultan pajak (Mulyani et al., 2019).

Faktor ketiga pemahaman *tringa*. Penerapan ajaran *tringa* ketamansiswaan untuk menanamkan akhlak mulia pada mahasiswa pada penelitian (Nadzirah, 2017) berpengaruh positif, hal tersebut dapat terjadi karena implementasi ajaran tamansiswa dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa. Didukung oleh studi (Indarti, 2018) dengan menunjukkan hasil bahwa konsep pemahaman *tringa* tamansiswa berpengaruh positif dalam meningkatkan kemajuan akademik siswa.

Pilihan berkarir sebagai konsultan pajak masih layak diteliti karena didorong oleh kebutuhan tenaga kerja yang semakin bertambah (Sugeng & Prasetyo, 2021). Saat ini terdapat kesenjangan antara jumlah konsultan pajak dan wajib pajak, dan harus dipahami bahwa mahasiswa akuntansi masih memiliki karir yang rendah sebagai konsultan pajak, yang menunjukkan rendahnya keinginan mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak meskipun peluangnya sangat laus (Arini & Noviani, 2021).

Penelitian ini menggunakan objek sampel yang diambil dari Mahasiswa Akuntansi Universitas Tamansiswa

diseluruh Indonesia Angkatan 2019-2021 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan dan ketamansiswaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti akan membahas bagaimana mendorong mahasiswa untuk memilih karir setelah menyelesaikan S1, sehingga dapat mengimplementasikan pengetahuan dan mampu mengamalkan ajaran-ajaran Ki Hadjar Dewantara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar refleksi dan pemikiran bagi mahasiswa mengambil keputusan saat memilih karir sebagai konsultan pajak yang berperan dalam membantu melaksanakan kewajiban perpajakan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan mengolah data primer. Data utama untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi aktif Angkatan 2019-2021 Universitas Tamansiswa diseluruh Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-random sampling, yaitu pengambilan sampel dimana semua anggota sampel tidak diberi kesempatan untuk menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel dengan Proposive sampling yaitu menetapkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data dibawah penelitian dibawah ini telah lulus uji hipotesis asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Dengan demikian uji t dan uji regresi linear berganda dilakukan dengan hasil sebagai berikut:

Table 1. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.583	1.500		.388	.698
	Motivasi	.481	.095	.412	5.071	.000
	Pengetahuan Tentang Pajak	.661	.114	.473	5.822	.000

Variabel motivasi (X1) diperoleh t hitung sebesar 5.071, signifikansi kurang dari 0,05 ialah 0,000, nilai t tabel yaitu 1.973. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung $5.071 > t$ tabel 1.973 dan *standardized coefficient beta* 0.412. Sehingga dapat disimpulkan (H1) motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak.

Variabel pengetahuan tentang pajak (X2) diperoleh t hitung sebesar 5.822,

signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0.000 diperoleh nilai t tabel yaitu 1.973. Hal ini menunjukkan t hitung $5.822 > t$ tabel 1.973 dan $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H2) didukung. Artinya pengetahuan tentang pajak mempunyai pengaruh positif terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak.

Tabel 2. Uji Regresi linear berganda (Model 1)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.301	.728		.677	.008
	Motivasi	.397	109	.340	.653	.000
	Pemahaman <i>Tringa</i>	.309	172	.217	.801	.073
	M*PT	.009	004	.334	.178	.031

Hasil uji regresi linear berganda (model 1) menunjukkan bahwa variabel moderasi pemahaman *tringa* yang mempengaruhi pilihan berkarir sebagai konsultan pajak memiliki nilai Sig. 0.031. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil

dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa pemahaman *tringa* dapat memperkuat pengaruh motivasi terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak diterima.

Tabel 3. Uji regresi linear berganda (Model 2)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.283	2.862		2.545	.0012
	Pengetahuan Tentang Pajak	.480	147	.343	3.271	.001
	Pemahaman <i>Tringa</i>	.248	172	.174	1.440	.152
	M*PT	.011	005	.364	2.355	.020

Hasil uji regresi linear berganda (model 2) menunjukkan bahwa variabel moderasi pemahaman *tringa* yang mempengaruhi pilihan berkarir sebagai konsultan pajak memiliki nilai Sig. 0.020. Hal ini menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan bahwa paham *tringa* dapat memperkuat pengaruh pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak diterima.

PEMBAHASAN

Hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini adalah motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil signifikansi $0,000 < 0.05$ serta nilai t hitung $5.071 > t$ tabel 1.973, sehingga H1 dalam penelitian ini diterima.

Motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini membuktikan bahwa motivasi dapat mempengaruhi pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan keputusan individu tentang sesuatu dapat dipicu oleh niat dan minat terhadap hal tersebut, yang memotivasi dirinya untuk memutuskan tindakan (Khairunnisa, 2019).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Febriani dkk, (2021), bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan karir

sebagai konsultan pajak. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Damayanti dkk., (2021) yang mengemukakan bahwa motivasi mahasiswa yang tinggi untuk berkarir sebagai konsultan pajak membuat mereka tertarik untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nay *et al.*, (2021), yang menemukan bahwa hasil bahwa motivasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak.

Hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t hitung 5.822 lebih besar dari t tabel 1.973 dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga H2 diterima dalam penelitian ini.

Pengetahuan tentang pajak secara positif mempengaruhi pilihan karir sebagai konsultan pajak. Menurut *Theory Planned Behavior* (TPB), premis dasarnya adalah bahwa orang bertindak secara sadar dan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hawani & Rahmayani, (2016), bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif terhadap kesadaran dan

minat perpajakan mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan, yang didukung oleh Putri & Andayani, (2021), dan Mahayani *et al.*, (2017), yang menemukan hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan, namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Rahmawati., dkk (2022), dengan penelien yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir konsultan pajak.

Hipotesis yang menyatakan pemahaman *tringa* dapat memperkuat pengaruh positif motivasi terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak terbukti. Hal ini terlihat pada tabel 4.14 yang menunjukkan variabel interaksi memiliki 0.000 nilai lebih kecil dari 0.05, sehingga signifikan dan (H3) dalam penelitian ini diterima.

Pemahaman *tringa* dapat memperkuat pengaruh motivasi terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini dikarenakan adanya ketertarikan untuk memahami *tringa* agar mahasiswa dapat memahami dan mempengaruhi pilihan karirnya sebagai konsultan pajak. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), munculnya niat berperilaku disebabkan oleh faktor *normative belief* dimana perilaku terjadi Ketika ada harapan atau sesuatu yang diinginkan (Lukman & Juniati, 2017). Jika mahasiswa memiliki harapan atau motivasi untuk berkarir sebagai konsultan pajak, hal itu tentu akan mempengaruhi keinginan mereka untuk menekuninya. Melalui ajaran *tringa* mahasiswa dapat memahami bahwa sebagai calon sarjana akuntansi, mereka memiliki kesempatan untuk menjadi konsultan pajak atau pegawai kantor pajak, karena profesi dibidang perpajakan masih tergolong rendah di Indonesia. Pemahaman siswa yang baik terhadap ajaran *tringa* tamansiswa dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap profesi konsultan pajak, dan sebaliknya pemahaman ajaran *tri-nga* tamansiswa yang akan berpengaruh terhadap kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai profesi konsultan pajak. Hal ini karena nilai-nilai yang terkandung dalam

ajaran *tri-nga* tamansiswa dalam penerapannya, yang dapat diadopsi oleh mahasiswa dan kemudian diterapkan dalam kehidupan, dan pengambilan keputusan karir setelah studi dalam kehidupan sosial di lingkungan sekitarnya (Nufus & Irnawati, 2020).

Hipotesis yang menyatakan pemahaman *tringa* dapat memperkuat pengaruh positif pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini terlihat pada tabel 4.15 yang menunjukkan variabel interaksi memiliki 0.031 nilai lebih kecil dari 0.05, sehingga signifikan dan (H4) dalam penelitian ini diterima.

Pemahaman *tringa* dapat memperkuat pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini dikarenakan mahasiswa ingin mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pajak sehingga dapat mempengaruhi pilihan karir mereka sebagai konsultann pajak. Dirancang sesuai dengan teori perilaku (TPB), yang menjelaskan perilaku manusia secara sadar dan memperhitungkan semua informasi yang tersedia (Mahyarni, 2013). Pengetahuan tentang pajak yang diperoleh oleh mahasiswa di perkuliahan sebaiknya dilengkapi dengan kegiatan lain seperti informasi yang diperoleh dari seminar dan pelatihan perpajakan, sehingga mahasiswa mendapatkan informasi, pemahaman dan gambaran yang lebih baik tentang perpajakan itu sendiri dan hal-hal lain yang harus dilakukan selama berkarir dalam bidang perpajakan. Penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan Mahayani *et al.*, (2017) dan Fadhilah dkk, (2022), yang mengemukakan bahwa pengetahuan mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Vajarini, (2021) bahwa pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh positif terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh motivasi dan

pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak dan pemahaman *tringa* sebagai variabel moderasi memberikan hasil bahwa motivasi berpengaruh langsung terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar keinginan seseorang serta dorongan agar melakukan tindakan seperti memilih berkarir sebagai konsultan pajak. Pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini dikarenakan mahasiswa mempunyai sedikit pengetahuan tentang pajak, sehingga mahasiswa akuntansi S1 akan memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan dia kerjakan apabila berkarir di bidang konsultan pajak.

Pemahaman *tringa* dapat memperkuat pengaruh motivasi terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini mengidentifikasi bahwa pemahaman *tringa* sangat dibutuhkan dalam memilih karir sebagai konsultan pajak agar mahasiswa dapat memahami serta melakukan keinginan atau upaya yang kuat agar bisa berkarir sebagai konsultan pajak. Pemahaman *tringa* dapat memperkuat pengaruh pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini mengidentifikasi bahwa pemahaman *tringa* dapat diterima oleh mahasiswa dengan metode dan konsep yang berbeda melalui pendidikan dan pengalaman.

SARAN

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain atau menambahkan variabel independen lebih beragam lagi. Variabel independent yang bisa ditambahkan misalnya pengaruh gender, pelatihan profesional, pengaruh orang tua, penghargaan profesi dan lain sebagainya. Penggunaan sumber penelitian kedepannya diharapkan menambahkan sumber penelitian yang lain seperti metode wawancara agar jawaban responden dapat lebih obyektif.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden yang lebih banyak lagi ataupun responden bisa digeneralisasikan dari berbagai universitas yang lainnya tidak hanya Universitas Tamansiswa.

BIBLIOGRAPHY

- ARIF, A. (2020). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surakarta*. 21(1), 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Arini, I. G. A. A., & Noviari, N. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 246. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p19>
- Arthasari, M. S. R., & Putra, C. G. B. (2022). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat untuk Berkarir Sebagai Akuntan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 34–47.
- Dwi Rahmawati, I. P. T. H. U. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karier Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING*, 3(2), 461–479.
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Harmana, M. D., Wirakusuma, M. G., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh idealisme, pengalaman, dan komitmen profesional pada pembuatan keputusan etis konsultan pajak terdaftar di wilayah bali-nusa tenggara. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(10), 3549–3578.
- Hawani, I. P., & Rahmayani, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang

- Perpajakan dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah Jakarta Utara). *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(1), 62–74.
- Indarti Tri. (2018). *Konsep Tringo Tamansiswa Dalam Meningkatkan Kemajuan Sdm Di Sekolah*.
- Kartika Damayanti¹, A. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Edukasi*, 7, 29–34.
- Khairunnisa Dian, C. C. (2019). Analisis Peranan Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1151–1167.
- Kwarto, F., & Saputra, H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Profesional Berdasarkan Pmk No. 25/Pmk.01/2014 Dalam Menghadapi Asean Economic Community (Aec) Dengan Kepercayaan Diri (Self Efficacy) Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, 25, 1–44.
- Kwarto, F., & Saputra, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Profesional Berdasarkan Pmk No. 25/Pmk. 01/2014 Dalam Menghadapi Asean Economic Community (Aec) Dengan Kepercayaan Diri (Self Efficacy) Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi*, 18(25), 1–44.
- Lukman, H., & Juniati, C. (2017). Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 202. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.54>
- Mulyani, L., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). Analysis of Knowledge of Taxation Regulations, Tax Awareness and Performance of Account Representative (Ar) on Tax Mandatory Compliance. *JTAR (Journal of Taxation Analysis and Review)*, 1(1), 12–27.
- Nadziroh, N. (2017). Implementasi Ajaran Ketamansiswaan Tri-Nga untuk Menanamkan Budi Pekerti Luhur dalam Perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(2), 93–101.
- Nufus, A. B., & Irnawati, I. (2020). Pengamalan Nilai-Nilai Ajaran “Tringa” Ki Hadjar Dewantara Dalam Menyikapi Pandemi Covid 19. *JURNAL KALACAKRA: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(1), 45–54.
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In *Skripsi*.
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1519–1528.
- Safitriawati, T., & Dongoran, P. (2018). Pengaruh Persepsi Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Dalam Memilih Profesi Sebagai Konsultan Pajak. *EKONOMI BISNIS*, 24(1), 93–100.
- Sugeng, & Prasetyo, E. (2021a). Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pelatihan Brevet Pajak Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14600>
- Sugeng, & Prasetyo, E. (2021b). Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pelatihan Brevet Pajak Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14600>
- Triwibowo, E. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 109–120.

<https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.152>
Vajarini Nova. (2021). *Persepsi, Minat, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan*.
Wulandari Tika, & Suyanto. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan,

Tingkat Pendidikan, Dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 94–102.